

Nomor Daftar FPIPS : 3316/UN40.F2.5/PT/2022

**EKSISTENSI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL UPACARA ADAT
MEMAYU BUYUT TRUSMI DI KABUPATEN CIREBON SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

Inaya Lifiani

NIM. 1805025

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2022

**EKSISTENSI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL UPACARA ADAT
MEMAYU BUYUT TRUSMI DI KABUPATEN CIREBON SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS**

Disusun Oleh:

Inaya Lifiani

1805025

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Inaya Lifiani 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau lainnya tanpa izin penulis.

Inaya Lifiani, 2022

EKSISTENSI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL UPACARA ADAT *MEMAYU BUYUT TRUSMI* DI KABUPATEN CIREBON SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN
**Eksistensi Nilai-nilai Budaya Lokal Upacara Adat *Memayu Buyut* Trusmi di
Kabupaten Cirebon sebagai Sumber Belajar IPS**

Oleh :

Inaya Lifiani

NIM. 1805025

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH
PEMBIMBING I



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.

NIP. 196005291987032002

PEMBIMBING II



Drs. Jupri, M.T.

NIP. 196006151988031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriva, M.Ed.

NIP. 196308201988031001

INAYA LIFIANI

EKSISTENSI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL UPACARA
ADAT *MEMAYU* BUYUT TRUSMI DI KABUPATEN CIREBON
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Penguji I



Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd., MA.
NIP. 196207021986011002

Penguji II



Dr. Hj. Siti Nurbayani K, S.Pd., M.Si.
NIP. 197007111994032002

Penguji III



Muhamad Iqbal, M.Si.
NIP. 198011122009121003

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul Eksistensi Nilai-nilai Budaya Lokal Upacara Adat *Memayu* Buyut Trusmi di Cirebon sebagai Sumber Belajar IPS.

Penulisan penelitin skripsi ini yang menjadi bagian dari akhir dalam proses pendidikan Strata 1 program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang dibimbing oleh dosen pembimbing Dr. Murdiah Winarti, M.Hum. dan Drs. Jupri, MT. Penelitian skripsi ini berisi mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui relevansi pemanfaatan nilai budaya dalam tradisi Upacara *Memayu* Buyut Trusmi sebagai sumber belajar IPS dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Mudah-mudahan penelitian skripsi ini dapat diterima dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penelitian skripsi selanjutnya sehingga dapat memberikan manfaat juga sebagai bahan evaluasi atau revisi bagi para calon pendidik dalam penggunaan alternatif smber belajar serta pelaksanaan belajar dan pembalajaran IPS.

Bandung, Agustus 2022

Penyusun

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kehendak dan ridha-NYA kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan proses penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa dan dukungan serta dorongan dari berbagai pihak, Adapun pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibunda tercinta Fatonah dan Ayahanda tercinta Edi Susanto yang telah mendoakan putri pertamanya dan mencurahkan kasih sayang dan dorongan moril dalam setiap langkah perjalanan selama masa kuliah hingga setiap langkah penulisan;
2. Dr. Murdiah Winarti. M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi 1 yang senantiasa sabar dalam membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Drs. Jupri, MT. selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang senantiasa memberikan bimbingannya hingga peneliti bisa sampai berada pada tahap ini;
4. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed selaku ketua program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia;
5. Seluruh dosen prodi Pendidikan IPS yang dengan tulus memberikan ilmu, pengetahuan, bimbingan, dorongan serta doa tak ternilai harganya selama menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Pemerintah desa dan pemangku adat di Trusmi Wetan yang telah memberikan izin serta membantu dalam mendapatkan data penelitian skripsi ini;
7. Keluarga peneliti yakni Rizka ‘Aliyah selaku adik peneliti dan ibu Solehah selaku nenek peneliti yang senantiasa memberikan doa tulus dalam setiap proses penelitian dan turut serta memberikan dukungan sehingga peneliti selalu memiliki semangat untuk menyelesaikan penelitian ini;
8. Assyifa Fairuz, Dian Riyana, Fiki Rizkiya Rifani, Icha Puspita, Larisa Zana Faustina, Nabilah Salma Husna, Nur Aulia Fitria, Nurul Fitrianti, mereka

yang senantiasa menemani peneliti sejak perjalanan menempuh pendidikan S1 di Universitas Pendidikan Indonesia.

9. Vevi Ludiafiani, Annisa Jauhar dan Agung Pebriansyah yang selalu memberikan dukungan moril dan saling menguatkan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini;
10. Dinar Azzahra dan Fifi Nurmaulidya teman satu kamar kost yang senantiasa memberikan semangat, dorongan dan doa dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta tempat berkeluh kesah sebagai mahasiswa perantauan selama 4 tahun terakhir;
11. Rekan-rekan Pendidikan IPS 2018 yang telah menjadi keluarga pertama penulis di Universitas Pendidikan Indonesia, terimakasih telah memberikan berjuta pengalaman berharga;
12. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never give up, i love me.*

Bandung, Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Nilai-nilai Budaya pada Tradisi	8
2.1.1 Nilai-nilai Budaya	8
2.1.2 Fungsi Nilai-nilai Budaya.....	10
2.1.3 Peran Nilai-nilai Budaya	12
2.2 Sumber Belajar IPS Berbasis Nilai-nilai Budaya	13
2.2.1 Sumber Belajar IPS	13
2.2.2 Kerucut Pengalaman: Mengamati	16
2.2.3 Pembelajaran IPS Berbasis Nilai-nilai Budaya di Sekolah	19
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Berpikir	22
BAB III	24
METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.3.1 Wawancara.....	26

3.3.2 Observasi	27
3.3.3 Dokumentasi	28
3.4 Instrumen Penelitian	29
3.5 Teknik Analisi Data.....	29
3.6 Validitas Data	31
BAB 4	33
Nilai-nilai Budaya Upacara <i>Memayu</i> sebagai Sumber Belajar IPS	33
4.1 Pelestarian Upacara Adat <i>Memayu</i> oleh Masyarakat Trusmi	33
4.1.1 Gambaran Umum Desa Trusmi	33
4.1.2 Pelaksanaan Upacara Adat <i>Memayu</i> Buyut Trusmi	37
4.1.3 Upaya dalam Melestarikan Upacara Adat <i>Memayu</i>	47
4.2 Nilai-nilai Budaya pada Tradisi Upacara Adat <i>Memayu</i> Buyut Trusmi	49
4.3 Pemanfaatan Nilai-nilai Budaya pada Tradisi Upacara <i>Memayu</i> Buyut Trusmi sebagai Sumber Belajar IPS	56
4.3.1 Mengidentifikasi Nilai-nilai Budaya pada Tradisi Upacara <i>Memayu</i> sebagai Sumber Belajar IPS	56
4.3.2 Merancang dan Menerapkan Nilai-nilai Budaya Pada Tradisi Upacara <i>Memayu</i> Buyut Trusmi sebagai Sumber Belajar IPS	59
4.4 Kendala dan Solusi yang Dihadapi dalam Memanfaatkan Nilai-nilai Budaya Upacara Adat <i>Memayu</i> Buyut Trusmi dalam Pembelajaran IPS.....	64
4.4.1 Kendala Pengaplikasian Nilai-nilai Budaya Upacara Adat <i>Memayu</i> Buyut Trusmi dalam Pembelajaran IPS	64
4.4.2 Solusi Pengaplikasian Nilai-nilai Budaya Upacara Adat <i>Memayu</i> Buyut Trusmi dalam Pembelajaran IPS	66
BAB V.....	69
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Implikasi.....	71
5.3 Rekomendasi.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerucut Pengalaman Belajar Edgar Dale Peta Desa Trusmi Wetan	17
Gambar 4.1 Peta Desa Trusmi Wetan	36
Gambar 4.2 Balong Kebuyutan Trusmi	37
Gambar 4.3 Bangunan dengan Atap Alang-alang	38
Gambar 4.4 Kreativitas Masyarakat dalam Arak-arakan Trusmi	42
Gambar 4.5 Proses Gotong Royong Menurunkan Atap Lama	43
Gambar 4.6 Kegiatan Memasak	44
Gambar 4.7 <i>Dagangan</i>	55
Gambar 4.8 Kupat dan Lepet	56
Gambar 4.9 Contoh Video Mengenai Tradisi Upacara <i>Memayu</i>	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk	34
Tabel 4.2 Pra Pelaksanaan Upacara <i>Memayu Buyut</i> Trusmi	39
Tabel 4.3 Tahapan Pelaksanaan Tradisi Upacara <i>Memayu Buyut</i>	45
Tabel 4.4 Nilai-nilai Budaya dalam Tradisi Upacara <i>Memayu Buyut</i> Trusmi.....	50
Tabel 4.5 Makna Benda-benda dan Kegiatan dalam Prosesi Upacara <i>Memayu</i>	55
Tabel 4.6 Nilai-nilai Budaya dalam tradisi Upacara <i>Memayu</i> yang Diinternalisasikan sebagai Sumber Belajar IPS	57
Tabel 4.7 Relevansi Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS dengan Nilai-nilai Budaya pada Tradisi Upacara <i>Memayu</i>	61
Tabel 4.8 Kendala-kendala Pengaplikasian Nilai-nilai Budaya Upacara <i>Memayu</i> dalam Pembelajaran IPS	68
Tabel 4.9 Solusi dari Kendala Pengaplikasian Nilai-nilai Budaya Upacara <i>Memayu</i> dalam Pembelajaran IPS	70

**EKSISTENSI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL UPACARA ADAT MEMAYU
BUYUT TRUSMI DI KABUPATEN CIREBON SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

IPS

INAYA LIFIANI

(1805025)

ABSTRAK

Pendidikan Indonesia di era modernisasi saat ini berkembang pesat. Pembentukan karakter peserta didik yang baik saat ini menjadi salah satu tujuan pendidikan di Indonesia. Saat ini sikap peduli, tolong menolong, solidaritas, kerjasama antar sesama warga dan menghormati orang yang lebih tua merupakan salah satu sikap yang harus dilestarikan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini dapat ditemukan dalam masyarakat yang berbudaya. Kebudayaan merupakan salah satu identitas bangsa yang harus dilestarikan. Keanekaragaman budaya di Indonesia memiliki nilai budaya tersendiri yang erat kaitannya dengan aturan-aturan yang diterapkan pada masyarakat setempat. Oleh karena itu, penanaman kesadaran akan pentingnya nilai-nilai budaya lokal yang ada di lingkungan siswa sangat penting dilakukan melalui pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai budaya lokal dalam tradisi upacara *Memayu* Buyut Trusmi di Kabupaten Cirebon sebagai sumber belajar IPS. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan secara luring dan daring. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap tradisi upacara *Memayu* bahwa, nilai-nilai budaya yang terkandung relevan dengan sumber belajar IPS saat ini. Nilai-nilai budaya yang telah dilestarikan oleh masyarakat desa Trusmi Wetan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPS di sekolah adalah nilai sosial budaya, nilai agama, nilai sejarah, dan nilai ekologi.

Kata kunci: Nilai-nilai Budaya, Sumber Belajar IPS, Upacara *Memayu* Buyut Trusmi

**THE EXISTENCE OF LOCAL CULTURAL VALUES TRADITIONAL
CEREMONY MEMAYU BUYUT TRUSMI TRADITIONAL SERVICE IN
CIREBON REGENCY AS A SOURCE FOR LEARNING IPS**

INAYA LIFIANI

(1805025)

ABSTRACT

Indonesia education in the current era of modernization is growing rapidly. The formation of good character and character of students is currently one of the goals of education in Indonesia. At present the attitude of caring, helping, solidarity, cooperation between fellow citizens and respect for elders is one of the attitudes that must be preserved in social life. This attitude can be found in a cultured society. Culture is one of the national identities that must be preserved. Cultural diversity in Indonesia has its own cultural values that are closely related to the rules imposed on the local community. Therefore, instilling awareness of the importance of local cultural values that exist in the student environment is very important through learning at school. The purpose of this study was to determine local cultural values in the tradition of the Memayu Buyut Trusmi ceremony in Cirebon Regency as a source of social studies learning. The research approach used is a qualitative approach with a descriptive method. The research was conducted offline and online. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation studies. Based on the results of research conducted on the tradition of the Memeyu ceremony that the cultural values contained are relevant to current social studies learning resources. The cultural values that have been preserved by the Trusmi Wetan village community that can be used as a source of social studies learning in schools are socio-cultural values, religious values, historical values, and ecological values.

Key words: Cultural Values, Social Studies Learning Resources, The ceremony of Memayu Buyut Trusmi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdul Latif, D. H. (2007). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. In *pendidikan berbasis nilai kemasyarakatan* (p. 96). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anggriana, T. M. 2016. *Kompetensi Guru Pendamping Siswa ABK di Sekolah Dasar*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 02. NO. 02. 163.
- Ani Cahyadi, M. P. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Serang. Laksita Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djam'annuri. (1998). *Ilmu Perbandingan Agama: Pengertian dan Objek Kajian*. Yogyakarta: PT. Kurnia Kalam Semesta.
- Geertz, Clifford. (1981). *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Jihad, A., & Abdul, H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komariah, A. & Djam'an Satori. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Lickona, Thomas. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juna Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara)

- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchyidin. (1984). *Prinsip-prinsip Pembelajaran*. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Purnadi, P. dan Soerjono, S. (1982). *Sendi-sendi Ilmu Hukum dan Tata Hukum*. Bandung: Alumni.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sitepu, B. P. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, Nursid (1984). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alumni
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara
- Widyosiswoyo, Supartono. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sumber Jurnal

- Agustina, M. (2016). Perbandingan Model VCT dan Model Moral Reasoning untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dengan Memperhatikan Konsep Diri Siswa pada Pembelajaran IPS. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56.
- Aman. (2014). Actualization of values of history awareness and nationalism in history teaching and learning at SMA (senior high school). *Pendidikan Karakter*, IV(1), 23-34
- Asnafiyah. (2005). Pusat Sumber Belajar dan Peranannya bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. *Jurnal PAI jilid ii no 2 2005*.
- Azis, H. N. (2019). Hari Raya Kupatan: Perspektif Filosofis dan Sosio-Kultural Masyarakat Trenggalek.
- Lestari, N. (2013). Tradisi Upacara Memayu dan Ider-ideran Trusmi Kabupaten Cirebon Jawa Barat. *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 14(2), 157-175
- Mena Niman, Erna. (2019). Kearifan Lokal dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio. Volume 11, No. 1*.
- Permatasari, D. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Tipe Percontohan Terhadap Prestasi Belajar dan Tanggung Jawab Materi Globalisasi. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 23-28.
- Prabowo, D. P. (2019). Kebudayaan (Tani) Jawa sebagai Sumber Ekologi. *Jantra.*, 14(1), 55-64.
- Priyani, Farida. (2019). Makna Filosofis Tradisi Memayu Masyarakat Desa Trusmi (Perspektif Teori Semiologi Roland Barthes). *Artikel Jurnal. IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Widodo, A. (2020). Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. Gulawentah: *Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 1-16.

Sumber Skripsi & Tesis

- Faizah, R. N. (2018). *Internalisasi Nilai-nilai Sosial Budaya Tradisi Upacara Memayu Buyut Trusmi: Studi Kasus pada Keluarga di Desa Trusmi Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hamida, K. (2020). *Pemanfaatan Museum Konferensi Asia Afrika (KAA) sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif di Museum Konferensi Asia Afrika Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nurjannah, E. (2018). *Menggali Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi sebagai Sumber Pembelajaran IPS: Studi Deskriptif Naratif di Desa Pegagan Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nurmi, A. (2020). *Makna Upacara Adat Ala Baloe (Makan Baru Padi) Kampung Bampalola di Kabupaten Alor (Suatu Kajian Historis Terhadap Tradisi Masyarakat)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Ramdiani, S. (2015). *Pelestarian Nilai-nilai kearifan Lokal Upacara Adat “Ngalaksa” dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa (Studi Pada Masyarakat Rancakalong Kabupaten Sumedang)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Widyanti, Triani. 2012. *Pelestarian Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Menjaga Ketahanan Pangan sebagai Sumber Belajar IPS (Studi Tentang Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.